

Program PKG Resmi Dimulai di Dua Wilayah

Pastikan Pasien dengan Penyakit Serius Bisa Dirujuk

JOGJA - Pemerintah kota (pemkot) Jogja resmi memulai program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) bagi warga yang berulang tahun, kemarin (11/2). Program ini tersedia di 18 puskesmas di Kota Jogja dan memungkinkan peserta mendapatkan rujukan ke rumah sakit jika ditemukan indikasi penyakit serius.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, PKG bertujuan sebagai skrining kesehatan untuk mendeteksi kemungkinan penyakit sejak dini. Warga yang ingin memanfaatkan program ini cukup datang ke puskesmas, mengisi formulir, lalu menjalani pemeriksaan oleh tenaga medis.

"Kalau dari hasil pemeriksaan ditemukan indikasi penyakit serius, kami akan segera memberikan rujukan ke rumah sakit agar bisa ditangani lebih lanjut," ujar Emma, kemarin (11/2).

Emma menargetkan program PKG dapat melayani hingga 30 pasien per hari di setiap puskesmas, meski tetap disesuaikan dengan kapasitas layanan ma-

sing-masing fasilitas kesehatan. Pemeriksaan juga akan disesuaikan dengan siklus hidup pasien, misalnya enam jenis pemeriksaan untuk bayi dan 14 jenis untuk dewasa.

"Kalau memang ada indikasi penyakit serius seperti kanker, tentu akan kami tindak lanjuti. Namun, jika tidak ada, cukup dilakukan skrining," jelasnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto berharap, dengan adanya program PKG bisa memberi kesempatan bagi masyarakat yang selama ini kesulitan mengakses layanan kesehatan. Khususnya dari segi biaya.

Menurutnya, adanya program tersebut tentu akan berdampak pada semakin meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Sehingga juga akan semakin mengoptimalkan pembangunan wilayah.

"Kalau masyarakat sehat tentunya pembangunan juga akan lancar, negara juga akan menjadi aman," terang Sugeng.

Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastutie mengatakan, program PKG belum bisa terlaksana di semua kabupaten karena beberapa faktor. Saat ini, baru dua wilayah yaitu Sleman dan Kota Jogja yang



Saat satu menitnya saat membaca huruf dari kejauhan dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis di Gedung Serbaguna Kelurahan Wirogunan, 12. Program PKG bisa memberi kesempatan bagi warga yang kesulitan mengakses layanan kesehatan.

melaksanakan.

Beberapa faktor itu antara lain terkait persiapan di tingkat puskesmas. Dan soal kesiapan *supply chain management* (SCM) atau manajemen rantai pasok peng-

elolaan stok obat-obatan dan alat medis di setiap puskesmas juga perlu disiapkan.

"Ini kan bukan program yang sebulan selesai, tapi sepanjang tahun jadi harus dipersiapkan

dengan simulasi dulu," katanya saat dikonfirmasi kemarin (11/2).

Simulasi dilakukan untuk memastikan perhitungan sumber daya manusia (SDM) dalam menjalankan program PKG di

setiap puskesmas. Hal ini karena di puskesmas tidak hanya melayani perihal PKG, namun banyak jenis pelayanan kesehatan lainnya yang juga harus dijalankan. (inu/oso/wia/zl)



Kabinus
Prabowo-Gibran